



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO: : 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

Pengaruh Kepemilikan Saham Mayoritas Terhadap
Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi
(Studi Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI
Tahun 2015-2019)

Skripsi

Oleh

Salsabila

2017320025

Bandung
2021



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO: : 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

Pengaruh Kepemilikan Saham Mayoritas Terhadap
Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi
(Studi Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI
Tahun 2015-2019)

Skripsi

Oleh

Salsabila

2017320025

Pembimbing


Dr. Urip Santoso, Drs., S.E., M.M., Ak., CA.

Bandung
2021

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Salsabila
Nomor Pokok : 2017320025
Judul : Pengaruh Kepemilikan Saham Mayoritas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi. (Studi Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019)

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Rabu, 21 Juli 2021
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji
Ketua sidang
Fransiska Anita Sabari, S.S., M.M

Pembimbing/Sekretaris
Dr. Urip Santoso, Drs., S.E., M.M., Ak., CA. :

Anggota
Maribot Tua Efendi Harisandja, Drs., M.Si.

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Salsabila

NPM : 2017320025

Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Judul : Pengaruh Kepemilikan Saham Mayoritas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi. (Studi Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Selain itu, pengumpulan dan penggunaan data di penelitian ini telah diketahui dan seijin dari pihak yang menjadi sumber data.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari ketahuan bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 12 Juli 2021

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp contains the text 'PETERAI TEMPIL' and a small emblem of the Indonesian Republic.

Salsabila

ABSTRAK

Nama : Salsabila
NPM : 2017320025
Judul : Pengaruh Kepemilikan Saham Mayoritas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi . (Studi Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019)

Pemegang saham mayoritas memiliki hak mutlak untuk menunjuk atau mempengaruhi pengangkatan pejabat puncak perusahaan, pengambilan keputusan, dan akses terhadap informasi. Kontrol pemegang saham perusahaan mendorong manajer untuk mengarahkan proses pengambilan keputusan perusahaan menuju pemaksimalan kekayaan pemegang saham.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kondisi kepemilikan saham mayoritas, kondisi kinerja keuangan, dan pengaruh kepemilikan saham mayoritas terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

Penelitian ini dilakukan terhadap 8 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, hipotesis-deduktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan *unobtrusive method*. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier sederhana (*simple linear regression*)

Penelitian ini menguji pengaruh kepemilikan saham mayoritas terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang diukur dengan pertumbuhan penjualan, *return on assets*, *return on equity*, pertumbuhan laba per saham, dan *price to book value*. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan saham mayoritas hanya berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba per saham dan *price to book value*.

Kata Kunci: Kepemilikan Saham Mayorita, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Nama : Salsabila
NPM : 2017320025
Judul : *The Influence of Majority Share Ownership on the Financial Performance of Pharmaceutical Companies. (Study of Pharmaceutical Companies Listed on IDX 2015-2019)*

The majority shareholder has the absolute right to appoint or influence the appointment of top officers of the company, decision-making, and access to information. Company shareholder control encourages managers to direct the company's decision-making process towards maximizing shareholder wealth.

The purpose of the study was to determine the condition of majority share ownership, financial performance conditions, and the effect of majority share ownership on the financial performance of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019.

This research was conducted on 8 pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The method used is quantitative, hypothetical-deductive. The data collection technique used is the unobtrusive method. This study uses descriptive analysis and simple linear regression.

This study examines the effect of majority share ownership on the financial performance of pharmaceutical companies as measured by sales growth, return on assets, return on equity, earnings per share growth, and price to book value. The results showed that majority share ownership only had a significant effect on the growth earnings per share and price to book value.

Keywords: Majority Share Ownership, Financial Performance

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi. (Studi Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019)”. Adapun maksud dan tujuan dari pembuatan karya tulis ini adalah sebagai syarat untuk menyelesaikan Pendidikan strata-1 (Sarjana) Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Penulis juga menyadari bahwa karya tulis ini dapat disusun atas dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan karya tulis ini, yaitu :

1. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
2. Bapak Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis.
3. Bapak Dr. Urip Santoso, Drs., S.E., M.M., Ak., CA., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan ilmu, waktu, dan tenaganya untuk membimbing dan mengarahkan selama mengerjakan skripsi ini hingga selesai.

4. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna selama masa perkuliahan dan selama proses pengerjaan karya tulis ini hingga saya dapat menyelesaikannya dengan baik.
5. Seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2015-2019), yang telah mempublikasikan informasi yang sangat berguna dalam proses pengerjaan karya tulis ini.
6. Orang tua beserta keluarga besar, Mamah, Ayah, Papah, Teh Elta, A raka, A Fauzan, dan Teh Sandra yang selalu memberikan doa, dukungan, serta semangat kepada saya.
7. Seluruh keluarga besar Sambas Hidayat yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat kepada saya.
8. Sepupu tersayang dan tercinta Evira, Tannisa, Nesha, dan Tamara yang selalu membantu dan memberikan semangat serta doa.
9. Sahabat Clarin, Fitri, Deti, Tamkin, Mawati, Dara, Raihan, Haifa, Jeihan, dan Annisa yang selalu mendoakan serta memberikan dukungannya.
10. Teman-teman Universitas lainnya yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terimakasih atas dukungan dan doanya.

Dalam pembuatan maupun penulisan karya tulis ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan. Adanya keterbatasan waktu, pengalaman, dan ilmu yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, mohon maaf apabila dalam penyusunan karya tulis ini banyak hal yang belum sempurna. Penulis dengan besar hati menerima

kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, demi meningkatkan kualitas karya tulis ini di masa yang akan datang.

Bandung, 12 Juli 2021

A handwritten signature in black ink, consisting of several fluid, overlapping strokes that form a stylized, abstract shape.

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PERMASALAHAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN DAN METODOLOGI	6
2.1 Proses Bisnis Perusahaan Farmasi.....	6
2.2 Teori Dan Konsep Yang Relevan.....	7
2.2.1 Good Corporate Governance (GCG)	7
2.2.2 Kepemilikan Saham.....	10
2.2.3 Hak Pemegang Saham	11
2.2.4 Kepemilikan saham mayoritas.....	12
2.2.5 Kinerja Keuangan Perusahaan.....	14
2.2.6 Indikator Kinerja Keuangan	15
2.2.7 Analisis Rasio Kinerja Keuangan.....	20
2.2.8 Pengaruh Kepemilikan Saham Mayoritas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	23
2.3 Metodologi	25
2.3.1 Metode	25
2.3.2 Instrumentasi Penelitian.....	28
2.3.3 Proses Pengumpulan Data	30
BAB III HASIL DAN TEMUAN	32
3.1 Hasil.....	32
3.1.1 Analisis Deskriptif.....	32
3.1.2 Analisis Verifikatif	39
3.2 Pembahasan Hasil.....	68

3.3 Temuan	96
BAB IV KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI	
4.1 Kesimpulan Akhir	106
4.2 Rekomendasi	110
4.3 Implikasi	115
4.3.1 Implikasi Teoritis.....	115
4.3.2 Implikasi Praktis	117
DAFTAR PUSTAKA.....	119
LAMPIRAN	126

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Operasional Variabel	28
Tabel 2.2	Kriteria & Hasil Sampel	31
Tabel 2.3	Daftar Sampel Penelitian	31
Tabel 3.1	Kepemilikan Saham Mayoritas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019	32
Tabel 3.2	Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019	34
Tabel 3.3	<i>Return On Assets</i> Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019	35
Tabel 3.4	<i>Return On Equity</i> Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019	36
Tabel 3.5	Pertumbuhan Laba Per Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019	37
Tabel 3.6	<i>Price To Book Value</i> Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019	38
Tabel 3.7	Hasil Pengujian Asumsi Normalitas Model Awal	40
Tabel 3.8	Hasil Pengujian Asumsi Normalitas Model Akhir	40
Tabel 3.9	Korelasi antara kepemilikan saham mayoritas dengan pertumbuhan penjualan	41
Tabel 3.10	Hasil Analisis Regresi Kepemilikan Saham Mayoritas Terhadap Pertumbuhan Penjualan	42
Tabel 3.11	Hasil uji pengaruh kepemilikan saham mayoritas terhadap pertumbuhan penjualan	44
Tabel 3.12	Koefisien determinasi pengaruh kepemilikan saham mayoritas terhadap pertumbuhan penjualan	46
Tabel 3.13	Korelasi antara kepemilikan saham mayoritas dengan <i>return on aset</i>	47
Tabel 3.14	Hasil Analisis Regresi Kepemilikan Saham Mayoritas Terhadap <i>Return on Assets</i>	48
Tabel 3.15	Hasil uji pengaruh kepemilikan saham mayoritas terhadap return on Asset	49
Tabel 3.16	Koefisien determinasi pengaruh kepemilikan saham mayoritas terhadap return on asset	51
Tabel 3.17	Korelasi antara kepemilikan saham mayoritas dengan <i>return on equity</i>	52
Tabel 3.18	Hasil Analisis Regresi Kepemilikan Saham Mayoritas Terhadap Return on Equity	53
Tabel 3.19	Hasil uji pengaruh kepemilikan saham mayoritas terhadap return on equity	55
Tabel 3.20	Koefisien determinasi pengaruh kepemilikan saham mayoritas terhadap Return On Equity	57

Tabel 3.21	Korelasi antara kepemilikan saham mayoritas dengan pertumbuhan laba per saham	58
Tabel 3.22	Hasil Analisis Regresi Kepemilikan Saham Mayoritas Terhadap Pertumbuhan Laba per Saham	59
Tabel 3.23	Hasil uji pengaruh kepemilikan saham mayoritas terhadap pertumbuhan laba per saham	60
Tabel 3.24	Koefisien determinasi pengaruh kepemilikan saham mayoritas terhadap pertumbuhan laba per saham.....	62
Tabel 3.25	Korelasi antara kepemilikan saham mayoritas dengan <i>price book value</i>	63
Tabel 3.26	Hasil Analisis Regresi Kepemilikan Saham Mayoritas Terhadap Price Book Value	64
Tabel 3.27	Hasil uji pengaruh kepemilikan saham mayoritas terhadap price book value.....	66
Tabel 3.28	Koefisien determinasi pengaruh kepemilikan saham mayoritas terhadap price book value	67
Tabel 3.29	Pertumbuhan kepemilikan saham mayoritas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.	69
Tabel 3.30	Proyeksi dan Pencapaian Pertumbuhan Penjualan Pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2015-2019	72
Tabel 3.31	Proyeksi dan Pencapaian Pertumbuhan Penjualan Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Tahun 2015-2019.....	72
Tabel 3.32	Proyeksi dan Pencapaian Pertumbuhan Penjualan Pada PT Indofarma Tbk Tahun 2015-2019.....	72
Tabel 3.33	Proyeksi dan Pencapaian Pertumbuhan Penjualan Pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk Tahun 2015-2019	73
Tabel 3.34	Proyeksi dan Pencapaian Pertumbuhan Penjualan Pada PT Tempo Scan Pacific Tbk Tahun 2015-2019	73
Tabel 3.35	Proyeksi dan Pencapaian Pertumbuhan Penjualan Pada PT Darya-Varia Laboratoria Tbk Tahun 2015-2019.....	74
Tabel 3.36	Proyeksi dan Pencapaian Pertumbuhan Penjualan Merck Sharp Dohme Pharma Tbk Tahun 2015-2019	74
Tabel 3.37	Proyeksi dan Pencapaian Pertumbuhan Penjualan PT Pyridam Farma Tbk Tahun 2015-2019	74
Tabel 3.38	Perbandingan Pencapaian/Realisasi Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI dengan pertumbuhan industri farmasi	77
Tabel 3.39	Pertumbuhan Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019	79
Tabel 3.40	Laba Bersih Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019.....	80
Tabel 3.41	Pertumbuhan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019	83
Tabel 3.42	<i>Net Profit Margin</i> Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019	84

Tabel 3.43	Tabel Target/Proyeksi Laba Per Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	86
Tabel 3.44	Persentase Pencapaian/Realisasi Pertumbuhan Laba Per Saham Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019	87
Tabel 3.45	Pertumbuhan Harga Saham Terhadap Nilai Buku Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Grafik Grafik Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho (Pengaruh kepemilikan saham mayoritas terhadap pertumbuhan penjualan)	45
Gambar 3.2	Grafik Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho (Pengaruh kepemilikan saham mayoritas terhadap return on asset).....	50
Gambar 3.3	Grafik Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho (Pengaruh kepemilikan saham mayoritas terhadap return on equity).....	56
Gambar 3.4	Grafik Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho (Pengaruh kepemilikan saham mayoritas terhadap pertumbuhan laba per saham).....	61
Gambar 3.5	Grafik Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho (Pengaruh kepemilikan saham mayoritas terhadap price book value).....	67

BAB I

PERMASALAHAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Pada tahun 2019 perusahaan manufaktur mendominasi 25% transaksi saham di pasar modal (www.idx.co.id, diunduh 10 Maret 2021). Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia terdiri dari tiga sektor industri, diantaranya ada industri dasar & kimia (Basic Industry & Chemicals), aneka industri (Miscellaneous Industry), dan industri barang konsumsi (Consumer Goods Industry). Sub-sektor farmasi memiliki frekuensi transaksi saham 32% dari sektor industri barang konsumsi (Consumer Goods Industry) dan 4% dari total transaksi di industri manufaktur (www.idx.co.id, diunduh 10 Maret 2021). Perusahaan farmasi adalah perusahaan komersial yang memproduksi, meneliti, mengembangkan, dan mendistribusikan obat dan atau bahan obat (Sharabati, Jawad, & Bontis, 2010:105-106). Indonesia merupakan lokasi industri farmasi yang mempunyai peluang pertumbuhan signifikan bagi perusahaan farmasi. Pasar terbesar di kawasan Asia Tenggara secara absolut dan memiliki salah satu proyeksi pertumbuhan tercepat antara 2017 dan 2027 (Lim & Rokhim, 2020). Indonesia merupakan negara di kawasan ASEAN yang mampu mendominasi pangsa pasar farmasi 75% oleh perusahaan lokal dan perusahaan asing menguasai sisanya 25% (www.cekindo.com, diakses 16 Maret 2021). Anggaran kesehatan mengalami kenaikan diatas 200% yang sebelumnya Rp54,6 triliun di tahun 2015 menjadi Rp121,9 triliun di tahun 2019 (Deny, 2018). Indonesia merupakan tempat yang

memberikan peluang investasi menguntungkan bagi industri farmasi mengingat besarnya potensi pasar dan peningkatan anggaran pemerintah untuk layanan kesehatan.

Kinerja perusahaan merupakan tolak ukur bagi suatu organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuannya. Perusahaan dengan kinerja yang baik dapat mendukung pencapaian tujuan strategi, dibutuhkan manajemen kinerja untuk mengimplementasikan hal tersebut (Sahoo & Jena, 2012 : 297). Kinerja perusahaan dapat meningkat jika tingkat dewan independen tinggi, ukuran dewan besar dan rapat dewan sering dilakukan (Farooque, Buachoom, & Sun, 2019:74). Praktik tata kelola yang aktif akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Tanjung, 2020:638). Dalam pengukuran kinerja keuangan variabel yang secara umum diterima dalam evaluasi tata kelola perusahaan adalah: (1) pertumbuhan penjualan, (2) laba atas aset (Return On Asset), (3) laba atas ekuitas (Return On Equity), (4) pertumbuhan laba per saham (G-EPS), dan (5) harga saham terhadap nilai buku (Chugh, Meador, & Meador, 2010:4).

Ada beragam pihak yang ikut serta dalam menentukan keberhasilan sebuah perusahaan, pihak-pihak itu disebut pemangku kepentingan (Stakeholder). Pemegang saham termasuk ke dalam Primary Stakeholder sehingga memiliki kepentingan langsung terhadap organisasi dan keberhasilan sebuah perusahaan (Daniri,2014). Saham memberi investor kesempatan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan. Salah satu hak pemegang saham adalah hak untuk hadir, mengutarakan pendapat, dan memberikan suara di RUPS dengan ketentuan satu saham satu suara (International Finance Corporation, 2018).

Semakin besar jumlah hak suara yang dimiliki oleh pemegang saham, maka pengaruh yang dipegang semakin kuat. Ada dua pemegang saham yaitu pemegang saham mayoritas dan minoritas. Pemegang saham mayoritas merupakan pemegang saham pengendali dengan kepemilikan lebih dari 50% yang harus memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya (International Finance Corporation, 2018). Pemegang saham mayoritas memiliki hak mutlak untuk menunjuk atau mempengaruhi pengangkatan pejabat puncak perusahaan, pengambilan keputusan, dan akses terhadap informasi. Pemegang saham minoritas memiliki keterbatasan dalam hal tersebut sehingga tidak memiliki pengaruh yang besar (Agyemang, Aboagye, & Frimpong, 2015:62).

Konsentrasi kepemilikan memiliki pengaruh yang baik terhadap kinerja perusahaan (Kao, Hodgkinson, & Jaafar, 2019:209). Kepemilikan saham perusahaan mayoritas dan minoritas memiliki pengaruh yang berbeda terhadap kinerja perusahaan (Chugh, Meador, & Meador, 2010:9). Hak pemegang saham yang lebih kuat mendorong kualitas laba yang lebih tinggi (Jiang & Anandarajan, 2009:786).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul Pengaruh Kepemilikan Saham Mayoritas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi. (Studi Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019).

1.2 Identifikasi Masalah.

Pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) saham yang dilepaskan kepada masyarakat jumlahnya kurang dari 50%, dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%. Perusahaan farmasi tersebut memiliki komposisi kepemilikan saham yang berbeda-beda. Kepemilikan mayoritas ada pada pendiri/pemegang saham lama dari perusahaan. Terkait dengan one share one vote, maka pemegang saham pengendali di perusahaan farmasi adalah pendiri/pemegang saham lama dari perusahaan.

Didalam menjalankan prosesnya, pemegang saham mayoritas harus memperhatikan pemangku kepentingan lainnya dan keberlangsungan hidup perusahaan. Setiap keputusan yang diambil harus mampu menunjang peningkatan kinerja perusahaan. Bagi sebuah perusahaan penting untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh kepemilikan saham mayoritas terhadap kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan antara lain dengan pertumbuhan penjualan, laba atas aset (Return On Asset), laba atas ekuitas (Return On Equity), pertumbuhan laba per saham (G-EPS), dan harga saham terhadap nilai buku (Price to Book Value) (Chugh, Meador, & Meador, 2010:9).

Chugh et.al, (2010:9) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa : perusahaan dengan hak saham mayoritas menunjukkan pertumbuhan yang tinggi dalam laba per saham dan PBV, pertumbuhan penjualannya sama, dengan tingkat volatilitas tinggi (Chugh, Meador, & Meador, 2010). Secara spesifik Chugh et.al (2010:9) menjelaskan tentang kinerja : “Perusahaan dengan kepemilikan saham yang rendah cenderung mencapai profitabilitas yang lebih tinggi (ROA dan ROE) dan memiliki

stabilitas yang lebih besar tanpa penurunan kinerja keuangan” (Chugh, Meador, & Meador, 2010)

Dari uraian-uraian sebelumnya pada penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kepemilikan saham mayoritas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Bagaimana kondisi kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah kepemilikan saham mayoritas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis mengidentifikasi tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kondisi kepemilikan saham mayoritas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan mayoritas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).